

1. Mengapa ibu dan pasangan (atau orangtua)

memilih untuk memberikan ASI untuk bayi

Jawab : Karena kami di beri edukasi oleh dokter kandungan yang membantu saya melahirkan, pentingnya memberi ASI yang baik dan cukup pada bayi sejak ia baru lahir, dan sangat tidak dianjurkan untuk seorang ibu memberikan sufor pada bayinya, untungnya saya berada di lingkungan yang paham akan betul akan dunia kesehatan jadi saya tidak se mena mena memasukkan sesuatu ke dalam mulut anak saya

2. Tantangan apa yang dihadapi dalam proses menyusui dan bagaimana menyiasatinya

Jawab : Waktu di awal saya kurang paham cara menyusui yang benar jadi sering merasa sakit ber kali kali pada puting saya, terasa bengkak, leher dan ketiak menghitam, wajah berjerawat, serta banyak sekali dan akhirnya saya mengalami 'baby blues'

3. Makanan, obat, atau kegiatan apa yang dipercaya untuk memperlancar atau menghambat produksi ASI (contoh kepercayaan: makan daun katuk dan pijat payudara dapat memperlancar, obat flu dapat menghambat)

Jawab : Saya meminum suplemen yang berasal dari ekstrak daun katup yang dipercayai turun temurun dapat memperlancar asi, serta menjaga kesehatan dan mood saya agar hormon oksitosin saya tetap teraktivasi

4. Dari mana ibu atau pasangan mendapatkan informasi tentang item no 3

Jawab : Itu memang cara turun temurun dari nenek saya namun dulu belum dalam bentuk suplemen masih ramuan saja, kalau suami saya tahu banyak karna dia memang seorang perawat yang bekerja di salah satu rs ibu dan anak di surabaya